

Analisis Skala Usaha, Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam

Neni Marlina Br Purba^{a,*}, Khadijah^b

^{ab}Universitas Putera Batam, Batam

*neni.marlina@puterabatam.ac.id

Abstract

This study aims to determine how the influence of business scale, business income and business experience on the use of accounting information for MSME actors in the city of Batam. This type of research is quantitative research and uses primary data in the form of a questionnaire distributed by google form. The population in this study were all MSME actors who registered their business at the Batam City Cooperative and UMKM office. The sampling technique used simple random sampling and used the Slovin formula in order to obtain a sample of 94 MSMEs. Data analysis techniques used instrument tests (validity and reliability), descriptive analysis, classical assumptions consisting of normality, heteroscedasticity and multicollinearity tests, multiple linear regression, partial test, simultaneous test and coefficient of determination test. Based on the results of data processing using the SPSS program, the following research results were obtained: Partially, business scale and business income have a positive and significant effect on the use of accounting information. Meanwhile, business experience partially does not have a significant effect on the use of accounting information. Simultaneously, business scale, business income and business experience have a significant effect on the use of accounting information for MSMEs in Batam. Based on the coefficient of determination, the Adjusted R Square figure is 0.428, indicating that business scale, business income and business experience have an effect of 42.8% and the rest is influenced by other variables outside of this study.

Keywords: *UMKM; Use of Accounting Information.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh skala usaha, pendapatan usaha dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM di kota Batam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan data primer yang berupa kuesioner yang dibagikan secara *google form*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku UMKM yang mendaftarkan usaha mereka di kantor Koperasi dan UMKM kota Batam. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* dan menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 94 UMKM. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen (validitas dan reabilitas), analisis deskriptif, Asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heterokedastisitas dan multikolinieritas, regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Secara parsial skala usaha dan pendapatan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pengalaman usaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Secara simultan skala usaha, pendapatan usaha dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Batam. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,428, menandakan skala usaha, pendapatan usaha dan pengalaman usaha memberikan pengaruh sebesar 42,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: *UMKM; Penggunaan Informasi Akuntansi.*

1. Pendahuluan

Krisis ekonomi di Indonesia tahun 1997 telah mengakibatkan jatuhnya perekonomian nasional. Dampak lainnya adalah jumlah pengangguran dan tingkat kemiskinan yang

semakin meningkat. Hal ini juga berdampak pada perekonomian kota batam. Kota batam terkenal dengan kota industri sehingga banyak orang luar kota batam berdatangan ke batam untuk mengahrapkan hidup yang lebih baik.

Semakin sulitnya perekonomian saat ini, membuat banyak para investor mundur dari kota Batam hal ini menyebabkan banyak perusahaan industry di kota Batam tutup. Tutupnya perusahaan industry tersebut menyebabkan semakin meningkatnya pengangguran di kota Batam. Dengan keadaan ini, masyarakat dituntut untuk lebih berfikir keras untuk bertahan hidup. Salah satu solusi yang dilakukan masyarakat saat ini adalah dengan membuka usaha mikro, kecil dan menengah yang biasa kita sebut dengan UMKM (Novianti et al., 2018).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2016 terdapat 55,2 juta UMKM di Indonesia. Seluruh usaha tersebut memberikan kontribusi dalam Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sebesar 57,9 persen dan kontribusi penyerapan tenaga kerja sebesar 97,2 persen. Selain itu, di kawasan ASEAN, lebih dari 96 persen perusahaan di ASEAN adalah UKM dan kontribusi terhadap PDB sebesar 30 - 50 persen. UMKM di kota Batam juga tumbuh dengan pesat sehingga setiap tahunnya selalu bertambah pelaku UMKM yang terlihat dari banyaknya para pelaku UMKM yang mendaftarkan usaha mereka di kantor koperasi dan UMKM kota Batam. UMKM memainkan suatu peran yang sangat vital dalam pembangunan dan pertumbuhan perekonomian. Sebab selain memberi kontribusi terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Dengan mampu menampung jumlah tenaga kerja yang cukup banyak jumlahnya baik di pedesaan maupun di perkotaan, maka permasalahan ekonomi bangsa yang berupa jumlah pengangguran dapat berkurang (Suci, 2017).

UMKM juga dapat menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi nasional, meskipun rata-rata produktivitasnya relatif masih rendah. Struktur UMKM yang khas, maka pembangunan UMKM melalui sentra/klaster dianggap menjadi salah satu langkah strategis. Hal tersebut dapat dilakukan melalui proses pengembangan sentra UMKM, disertai dengan memberikan bantuan, baik dalam bentuk *finansial* ataupun *non finansial*. Mengingat peran UMKM yang begitu besar dalam perekonomian nasional, maka upaya peningkatan kinerja UMKM mutlak untuk dilakukan supaya terjaga stabilitas perekonomian nasional, salah satunya melalui penerapan sistem informasi akuntansi. Karena keterbatasan UMKM dalam menggunakan dan menghasilkan informasi akuntansi mengakibatkan kegagalan dalam pengembangan usaha (Budiman & Zuliyanti, 2015).

Kagagalan dalam penggunaan informasi akuntansi juga dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya informasi akuntansi didalam menjalankan usaha. Selain itu, skala usaha atau jumlah karyawan yang sedikit juga membuat pelaku UMKM merasa tidak terlalu penting dalam menggunakan informasi akuntansi terutama dalam penggajian karyawan. Pendapatan yang besar atau kecil juga menjadi alasan pelaku UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi karena semakin tinggi pendapatn usaha, maka dibutuhkan informasi akuntansi yang lebih baik agar semua pendapatan dan pengeluaran operasional usaha dapat dilihat secara jelas. Dan terakhir lama tidaknya usaha sudah berjalan juga akan membuat para pelaku UMKM semakin sering menggunakan informasi akuntansi dalam usaha mereka (Suci, 2017).

2. Kajian Literatur

2.1 Informasi akuntansi

Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan (Finishia & Suzan, 2019).

a. Informasi operasi

Informasi jenis ini menyediakan data mentah untuk informasi akuntansi keuangan serta akuntansi menejemen, jenis informasi akuntansi yang terdapat pada perusahaan manufaktur (seperti informasi produksi, informasi penggajian, informasi pembelian dan pemakaian bahan baku, informasi penjualan, dan lainnya).

b. Informasi akuntansi manajemen

Informasi satu ini dikhususkan untuk kepentingan manajemen, makanya dinamakan informasi akuntansi manajemen. Jenis informasinya sendiri di gunakan pada tiga fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengendalian, dan implementasi. Informasi akuntansi manajemen dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen, biasanya disajikan kepada pihak manajemen perusahaan dalam berbagai laporan (seperti laporan penjualan, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, anggaran laporan biaya produksi, laporan biaya menurut aktivitas dan lainnya) (Meiliana & Dewi, 2015).

c. Informasi akuntansi keuangan

Informasi akuntansi satu ini digunakan oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, tujuan guna menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, maupun perubahan keuangan dalam sebuah perusahaan.

Informasi akuntansi keuangan untuk pihak luar biasanya disajikan dalam bentuk laporan keuangan, terdiri dari neraca, laporan perubahan posisi keuangan, serta laporan laba rugi.

2.2 Skala Usaha

Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan. Jumlah karyawan yang dipekerjakan dapat menggambarkan seberapa besar perusahaan tersebut semakin banyak karyawan yang dipekerjakan maka skala perusahaan tersebut juga semakin besar (Novianti et al., 2018).

2.3 Pendapatan usaha

Pendapatan adalah pernyataan yang berhubungan dengan uang atau keuangan dari keseluruhan hasil usaha pokok atau jasa-jasa yang dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode. pendapatan dapat diartikan pendapatan kotor atau laba kotor dari usaha yang belum dikurangi beban biaya. Pendapatan sering disebut omset penjualan. Pendapatan usaha didalam penelitian ini adalah pendapatan usaha pertahun (Budiman & Zuliyanti, 2015).

2.4 Pengalaman usaha

Pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Pemilik usaha akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk disiapkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha dalam operasional perusahaan yang sudah dijalankan. Semakin lama perusahaan beroperasi informasi akuntansi semakin dibutuhkan, karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi (Dewi & Restika, 2018).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data primer yang berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku UMKM yang terdaftar di kantor koperasi dan UMKM di Kota Batam sebanyak 1.499 UMKM. Teknik pengambilan

sampel dengan menggunakan simple random sampling, dengan menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 94 pelaku UMKM (Efriyenty, 2020). Teknik analisis data yang digunakan uji validitas dan reabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinieritas. Penelitian ini juga menggunakan analisis regresi linier berganda, uji persial, uji simultan dan uji koefisien determinasi. Pengolahan data dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS (Ghozali, 2013).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Uji validitas

Berdasarkan tabel 1 hasil uji validitas dapat dilihat bahwa semua nilai r hitung pada masing-masing pernyataan lebih besar dari r tabel, sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan dalam penelitian ini valid.

Tabel 1. Hasil uji validitas

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan
1	0,722	0,203	Valid
2	0,671	0,203	Valid
3	0,732	0,203	Valid
4	0,453	0,203	Valid
5	0,534	0,203	Valid
6	0,545	0,203	Valid
7	0,640	0,203	Valid
8	0,607	0,203	Valid
9	0,641	0,203	Valid
10	0,685	0,203	Valid

4.2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.887, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.60 sehingga berdasarkan tabel 2 dapat dikatakan bahwa item pernyataan yang diberikan kepada pelaku UMKM reliabel.

Tabel 2. Hasil uji reabilitas

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.887	10

4.3. Uji deskriptif

Tabel 3. Hasil analisis deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skala_Usaha	94	1	5	1.54	.888
Pendapatan_Usaha	94	1	3	1.41	.576
Pengalaman_Usaha	94	1	5	2.66	1.151
Penggunaan_Informasi_Akuntansi	94	17	45	30.13	6.476
Valid N (listwise)	94				

Berdasarkan tabel 3 berikut, dapat dilihat nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi dari setiap masing-masing variabel, baik variabel x maupun variabel y. yang menggambarkan secara umum keadaan setiap variabel dalam penelitian ini.

4.4. Uji normalitas

Tabel 4. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation	0E-7 4.81736609

Most Extreme Differences	Absolute Positive	.054
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.524
Asymp. Sig. (2-tailed)		.947

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4.5. Uji heterokedastisitas

Dapat dilihat pada tabel 5 bahwa nilai signifikan dari semua varianbel x adalah 0.731, 0.661, dan 0.190 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas didalam variabel penelitian ini.

Tabel 5. Hasil uji heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.667	.926	5.038	.000
	Skala_Usaha	-.130	.376	-.042	.731
	Pendapatan_Usaha	.264	.600	.055	.661
	Pengalaman_Usaha	-.346	.262	-.144	.190

a. Dependent Variable: ABS_RES

4.6. Uji multikolinieritas

Tabel 6. Hasil uji multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	Skala_Usaha	.748 1.337
	Pendapatan_Usaha	.699 1.430
	Pengalaman_Usaha	.921 1.086

a. Dependent Variable:

Penggunaan_Informasi_Akuntansi

Uji multikolinieritas dapat kita lihat berdasarkan nilai *Tolerance* dan VIF pada tabel. Dimana kita peroleh dari tabel diatas bahwa nilai *Tolerance* semua diatas 0.10 dan nilai VIF semuanya dibawah 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini

4.7. Analisis regresi linier berganda

Tabel 7. Analisis linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.661	1.628	12.076	.000
	Skala_Usaha	3.320	.661	.455	.000
	Pendapatan_Usaha	3.382	1.055	.301	.002
	Pengalaman_Usaha	.211	.460	.037	.648

a. Dependent Variable: Penggunaan_Informasi_Akuntansi

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 19,661 + 3,320X_1 + 3,382X_2 + 0,211 X_3$$

4.8. Uji parsial (t)

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk skala usaha dan pendapatan usaha sebesar 0.000 dan 0.002 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.005

sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa skala usaha dan pendapatan usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan untuk pengalaman usaha memiliki nilai signifikan sebesar 0.648 lebih besar dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

Tabel 8. Hasil uji parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.661	1.628		12.076	.000
1 Skala_Usaha	3.320	.661	.455	5.022	.000
Pendapatan_Usaha	3.382	1.055	.301	3.206	.002
Pengalaman_Usaha	.211	.460	.037	.458	.648

4.9. Uji simultan (f)**Tabel 9.** Hasil uji simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1742.216	3	580.739	24.217	.000 ^b
	Residual	2158.252	90	23.981		
	Total	3900.468	93			

a. Dependent Variable: Penggunaan_Informasi_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pengalaman_Usaha, Skala_Usaha, Pendapatan_Usaha

Dapat dilihat pada tabel bahwa nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.005 sehingga dapat disimpulkan bahwa skala usaha, pendapatan usaha dan pengalaman

usaha berpengaruh signifikan secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4.10. Uji koefisien determinasi (R²)**Tabel 10.** Hasil uji koefisien determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.447	.428	4.897

a. Predictors: (Constant), Pengalaman_Usaha, Skala_Usaha, Pendapatan_Usaha

b. Dependent Variable: Penggunaan_Informasi_Akuntansi

Pada tabel 10 diperoleh nilai Adjusted R square sebesar 0.428 yang berarti ada sebesar 42,8% pengaruh skala usaha, pendapatan usaha dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi dan sisanya sebesar 57,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

- a. Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini menandakan bahwa semakin besar skala usaha atau semakin banyak karyawan didalam usaha UMKM dikota batam, maka para pelaku UMKM akan semakin aktif dalam menggunakan informasi akuntansi didalam usahanya terutama didalam penggajian karyawan. Karena semakin banyak karyawan yang dimiliki, maka akan semakin memudahkan pelaku usaha juga dalam penggajian karyawan melalui informasi akuntansi yang dilakukan. Penelitian ini sesuai dengan (Dewi & Restika, 2018) yang

mengatakan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

- b. Pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti pelaku UMKM semakin mengaplikasikan informasi akuntansi ketika pendapatan usaha atau omzet usaha semakin meningkat. Karena semakin banyak omzet usaha semakin membutuhkan banyak informasi-informasi akuntansi didalam operasional usaha, seperti harus lebih detail dalam pemasukan dan pengeluaran sehingga sangat dibutuhkan informasi akuntansi. Penelitian ini menghasilkan kesamaan dengan penelitian (Setiawan, 2019) dimana dia juga menghasilkan bahwa pendapatan atau omzet berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- c. pengalaman usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Artinya lama atau

tidaknya usaha berdiri tidak otomatis membuat para pelaku usaha menggunakan informasi akuntansi dalam operasional usaha mereka. Karena berdasarkan data yang diperoleh, banyak usaha yang sudah lama berdiri tapi masih memiliki karyawan atau pendapatan yang masih kecil atau masih termasuk usaha Mikro, sehingga mereka merasa masih belum terlalu membutuhkan informasi usaha dalam pelaksanaan usaha mereka. Tidak sejalan dengan penelitian (Dewi & Restika, 2018) yang menyatakan bahwa umur atau pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

- d. Skala usaha, pendapatan usaha dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi ini menandakan bahwa semakin banyak jumlah karyawan, semakin tinggi omzet atau pendapatan tahunan dan semakin lama usaha berdiri akan membuat para pelaku usaha menggunakan informasi akuntansi didalam pelaksanaan usahanya, baik dari sisi penggajian karyawan, perhitungan pemasukan dan pengeluaran ataupun pembuatan laporan keuangan usaha.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Bersadarkan seluruh hasil pengolahan data yang telah dilakukan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Skala usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Batam
- Pendapatan usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Batam
- Pengalaman usaha secara parsial berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Batam
- Secara simultan skala usaha, pendapatan usaha dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Batam

5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran dari peneliti baik kepada pelaku UMKM dan peneliti selanjtnya sebagai berikut:

- Bagi pelaku UMKM diharapkan untuk menggunakan informasi akuntansi didalam operasional usaha baik usaha mikro, kecil dan menengah agar dapat lebih memberikan informasi yang akurat yang akan dibutuhkan selama usaha berjalan.
- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah variabel independent selain yang ada penelitian ini agar dalam semakin mengembangkan hasil penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih tidak lupa disampaikan kepada pihak ristekdikti yang telah memberikan dana hibah dalam penelitian ini. Selain itu juga, terimakasih disampaikan kepada pihak LPPM Universitas Putera Batam yang telah memberikan saranan untuk melakukan prosiding dan publikasi artikel ini.

Daftar Pustaka

- Budiman, N. A., & Zuliyanti. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara). *Buletin Ekonomi*, 13(1), 77–86.
- Dewi, M. K., & Restika, V. (2018). Skala Usaha Dan Umur Usaha Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang). *Jurnal Pundi*, 02(03), 241–252.
- Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82.
- Finishia, D. M. I., & Suzan, L. (2019). Analisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *E-Proceeding of Managemen*, 6(1), 584–590.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Ponogoro.
- Meiliana, K., & Dewi, A. F. (2015). Analisis penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di yogyakarta. *Modus*, 27(1), 29–40.
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntnasi (JEBA)*, 20(3), 1–14.
- Setiawan, A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha kecil dan menengah (UKM) dalam menggunakan informasi akuntansi. *Jurnal Teknologi Dan Terapan Bisnis (JTTB)*, 2(1), 93–103.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*, 6(1), 51–58.